

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti temukan, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui usaha “*Amsilati Water*” pada santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Usaha “*Amsilati Water*” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara

Pemberdayaan masyarakat Islam yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara terdapat 3 tahapan pemberdayaan melalui usaha air mineral (“*Amsilati Water*”), diantaranya sebagai berikut :

a. Tahap Penyadaran

Di mana pengelola usaha air mineral secara bersama-sama berusaha menyadarkan santri dengan mengajak para santri untuk bertukar informasi dan saling bertukar pikiran mengenai masalah yang dihadapi dengan tujuan supaya dapat mencari jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh pihak santri dan Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara.

b. Tahap Transformasi

Dalam tahapan ini langkah yang ditempuh oleh pengelola usaha air mineral yang dipunyai Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara semuanya adalah dengan memberikan pelatihan kepada santri seperti melakukan praktek serta fokus pada usaha “*Amsilati Water*” yang digeluti setiap harinya seperti kegiatan yang berulang yaitu memastikan air mineral kemasan aman dikonsumsi oleh masyarakat.

c. Tahap Peningkatan

Pada tahap peningkatan ini, pengelola usaha “*Amsilati Water*” ke semuanya memberikan pelatihan kepada santri agar paham tentang cara bekerja, melayani konsumen serta bertanggungjawab dengan pekerjaan yang ditekuni secara benar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Usaha “*Amsilati Water*” pada Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Dukuh Sidorejo Bangsri Jepara
 - a. Faktor pendukung mengenai pemberdayaan masyarakat Islam pada usaha “*Amsilati Water*” terlihat pada antusias para santri dengan hadirnya usaha yang diciptakan oleh pihak manajemen Amsilati. Dari dasar antusias santri menjadikan pihak Amsilati untuk selalu memikirkan perkembangan usaha yang sedang dikembangkan dan dibuat. Selain itu, pengusaha Amsilati menyediakan fasilitas yang lengkap guna untuk perkembangan usaha yang dibuat, lewat fasilitas yang disediakan oleh pihak perusahaan, maka akan menjadikan para santri yang ikut membantu bekerja akan menjadi lebih nyaman dalam bekerja, sehingga para santri akan loyal dan betah bekerja di usaha “*Amsilati Water*”.
 - b. Faktor penghambat yang dihadapi oleh pihak Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati dalam membangun usaha yaitu dalam laju perkembangan usaha tidak jarang berfokus pada distribusi, bahan baku serta tenaga yang dipilih. Keterlambatan bahan baku berimbas pada hasil produksi air mineral kemasan tidak dapat sesuai target setiap bulannya dalam jumlah item yang diproduksi.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka akan diperoleh saran antara lain :

1. Untuk pengelola usaha air mineral “*Amsilati Water*” dikhususkan untuk pemberdayaan santri di mana santri masih belum mampu untuk menguasai bidang-bidang yang ditekuni, semua butuh proses serta *insting* tajam guna untuk dapat melihat peluang usaha ke depannya selepas para santri lulus dari pondok pesantren.
2. Untuk pondok pesantren dapat memberikan perhatian yang lebih baik terhadap usaha yang ditekuni serta membuat inovasi produk dan terobosan guna untuk kemajuan usaha yang sedang ditekuni.

C. Penutup

Allahamduillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Apabila ada kekurangan serta kekhilafan dalam penulisan skripsi penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar kedepannya bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.